



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 8994-9011

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Preferensi Dalam Memilih Perguruan Tinggi: Sebuah Survei Pada Peserta Didik Madrasah Aliyah Di Kabupaten Gorontalo

Bayu Saputra Dullah^{1✉}

Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

Email: bayu@iaingorontalo.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi dasar preferensi peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah dalam memilih perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode survei. Metode ini digunakan peneliti untuk dapat mendapatkan gambaran tentang obyek yang akan diteliti dengan menyebarkan kuesioner. Metode ini dipilih agar peneliti dapat memotret preferensi calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah di Kabupaten Gorontalo yang berjumlah 666 orang, penarikan sampel menggunakan nomogram Hery King dengan populasi orang dengan taraf kepercayaan 95% atau margin error 5% maka sampel berjumlah $(0.29 \times 666 \times 1.195) = 230.80$ atau 231 peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah di Kabupaten Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan faktor nomor 2 (biaya pendidikan terjangkau) memiliki skor tertinggi dengan skor 801, faktor nomor 5 (lingkungan bersih) dan faktor nomor 10 (kualitas dosen) berada di urutan ke 2 dengan skor 798, di urutan ke 3 adalah faktor nomor 1 (beasiswa) dengan skor 787, faktor nomor 4 (perguruan tinggi populer) berada di urutan 4 dengan skor 785, faktor nomor 8 (koleksi buku perpustakaan terbaru) berada di urutan ke 5 dengan skor 783, faktor nomor 7 (ruang kuliah nyaman) berada di urutan ke 6 dengan skor 775, faktor nomor 13 (peluang kerja) menempati urutan ke 7 dengan skor 773, faktor nomor 17 (sosialisasi di madrasah) berada di urutan 8 dengan skor 737, faktor nomor 3 (akreditasi perguruan tinggi) dan faktor nomor 16 (memilih perguruan tinggi berdasarkan informasi di media sosial) berada di urutan ke 9 dengan skor 727, berada di urutan 10 dengan skor 717 faktor nomor 11 (magang kerja), faktor nomor 12 (profil lulusan) menempati urutan 11 dengan skor 713, faktor nomor 15 (testimoni alumni) berada di urutan 12 dengan skor 693, faktor nomor 14 (rekomendasi orang terdekat) berada di urutan 13 dengan skor 663, faktor nomor 9 (ketersediaan sarana olahraga) berada di urutan 14 dengan skor 644, dan faktor nomor 6 (bangunan megah) menempati posisi terakhir dengan skor 635.

Kata kunci: *Preferensi, Peserta Didik, Perguruan Tinggi.*

Abstract

This study aims to identify the factors that form the basis of the preferences of class XII students of Madrasah Aliyah in choosing a college. This study uses a survey method. This method is used by researchers to obtain an overview of the object to be studied by distributing questionnaires. This method was chosen so that researchers can capture the preferences of prospective students in choosing a college. The population in this study were class XII students of Madrasah Aliyah in Gorontalo Regency, totaling 666 people, sampling using the Hery King nomogram with a population of people with a confidence level of 95% or a margin of error of 5%, so the sample amounted to $(0.29 \times 666 \times 1,195) = 230.80$ or 231 class XII students of Madrasah Aliyah in Gorontalo Regency. The results of the study showed that factor number 2 (affordable education costs) had the highest score with a score of 801, factor number 5 (clean environment) and factor number 10 (quality of lecturers) were in 2nd place with a score of 798, in 3rd place was factor number 1 (scholarships) with a score of 787, factor number 4 (popular college) was in 4th place with a score of 785, factor number 8 (the latest library book collection) was in 5th place with a score of 783, factor number 7 (comfortable lecture rooms) was in 6th place with a score of 775, factor number 13 (job opportunities) was in 7th place with a score of 773, factor number 17 (socialization in madrasahs) was in 8th place with a score of 737, factor number 3 (college accreditation) and factor number 16 (choosing a college based on information on social media) were in 9th place with a score of 727, ranked 10th with a score of 717 factor number 11 (internship), factor number 12 (graduate profile) ranked 11th with a score of 713, factor number 15 (alumni testimonials) ranked 12th with a score of 693, factor number 14 (recommendations from people close to you) ranked 13th with a score of 663, factor number 9 (availability of sports facilities) ranked 14th with a score of 644, and factor number 6 (magnificent buildings) ranked last with a score of 635.

Keywords: Preferences, Students, Higher Education.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan perguruan tinggi di Gorontalo berdampak positif buat masyarakat. Pertumbuhan perguruan tinggi membuat pilihan masyarakat Gorontalo semakin kompleks. Masing-masing perguruan tinggi menawarkan jasa penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan berbagai macam program. Fenomena ini tidak saja mencerminkan kompleksitas terhadap pilihan perguruan tinggi, tetapi juga turut menghadirkan tantangan dan membuka peluang bagi perguruan tinggi untuk bersaing merekrut mahasiswa (Leonard, 2016).

Persaingan mendorong institusi-institusi perguruan tinggi menonjolkan keunggulan masing-masing. Program studi, kualitas dosen, gedung perkuliahan, perpustakaan, laboratorium, sarana olahraga, fasilitas wifi, dan lokasi adalah konten yang digunakan untuk membentuk citra dari sebuah institusi perguruan tinggi. Identitas dan penawaran

yang menarik membuat persaingan lebih kompetitif diantara institusi-institusi tersebut (Tahabu et al., 2023).

Kualitas dan kuantitas seperti sisi mata uang yang merupakan bagian tidak terpisahkan. Selain meningkatkan kualitas untuk membangun reputasi dan citra positif perguruan tinggi, jumlah mahasiswa juga menjadi perhatian bagi perguruan tinggi. Jumlah mahasiswa membawa dampak terhadap terselenggaranya pendidikan di perguruan tinggi (Oon Wira Yuda et al., 2022). Salah satu peran penting mahasiswa adalah dengan memberikan kontribusi dalam PNB (Penerimaan Bukan Pajar) berbasis UKT (Uang Kuliah Tunggal). UKT digunakan untuk pengembangan sumber daya manusia baik dosen dan mahasiswa, serta sebagai penunjang operasional dalam bingkai tri dharma perguruan tinggi (Santie & Mesra, 2022). Oleh karena itu jumlah mahasiswa yang mengalami trend penurunan akan sangat menentukan proses penyelenggaraan pendidikan.

Menguasai informasi mengenai preferensi calon mahasiswa merupakan aspek yang harus dimiliki oleh institusi perguruan tinggi dalam menghadapi kompetisi dalam merekrut mahasiswa baru. Preferensi merupakan suatu kecenderungan seseorang dalam menentukan pilihan terhadap suatu jasa maupun produk yang akan digunakan. Pendapat ini diperkuat oleh Aayn dan Listiadi dalam artikelnya menyebutkan bahwa preferensi adalah suatu keputusan yang diambil oleh seseorang terhadap prioritas yang lebih dikehendaki dari pada yang lain (Aayn & Listiadi, 2022).

Setiap individu yang memiliki kebutuhan terhadap sesuatu barang ataupun jasa tentunya akan mencari berbagai informasi pendukung dari berbagai alternatif barang ataupun jasa sebelum menetapkan keputusan maupun pilihan terhadap barang dan jasa yang akan dipilih dalam memenuhi kebutuhan. Dalam faktor internal terdapat beberapa aspek yang dapat melatarbelakangi keputusan seseorang, diantaranya motivasi, hasil pengamatan, belajar, kepribadian, dan sikap (Wiani et al., 2018). Untuk faktor eksternal, beberapa aspek yang mempengaruhi keputusan dalam menentukan pilihan, seperti kelas sosial, orang terdekat, budaya dan strategi marketing. Faktor eksternal merupakan faktor yang mendominasi dalam mempengaruhi minat beli masyarakat (Kadir, 2020).

Sebagai langkah awal dalam merancang strategi pemasaran perguruan tinggi, perlu dilakukan analisis mendalam terhadap preferensi calon mahasiswa. Institusi perguruan tinggi dapat memahami dengan baik apa yang menjadi kebutuhan dan harapan calon mahasiswa melalui penelitian pasar melalui survei dan interaksi langsung (Nurwahidah, 2020). Dengan menerapkan strategi pemasaran perguruan tinggi berdasarkan informasi preferensi calon mahasiswa yang komprehensif diharapkan dapat meningkatkan daya tarik

perguruan tinggi dimata calon mahasiswa dan berdampak pada peningkatan jumlah calon mahasiswa yang mendaftar pada seleksi masuk perguruan tinggi.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan bagian akademik IAIN Sultan Amai Gorontalo, bahwa 2 (dua) tahun terakhir tren penurunan terjadi pada jumlah mahasiswa baru. Tercatat tahun 2022 jumlah pendaftar pada program sarjana sebanyak 851 (delapan ratus lima puluh satu) orang dan pendaftar pada program pascasarjana sebanyak 79 (tujuh puluh sembilan) orang. Pada tahun 2023 jumlah pendaftar pada program sarjana sebanyak 678 (enam ratus tujuh puluh delapan) orang dan pendaftar pada program pascasarjana sebanyak 88 (delapan puluh delapan) orang.

Tidak saja jumlah mahasiswa baru yang mengalami tren penurunan, anggaran sosialisasi IAIN Sultan Amai Gorontalo pada 2 (dua) tahun terakhir juga mengalami penurunan. Pada tahun 2022 pihak institut membentuk 17 (tujuh belas) tim yang melakukan sosialisasi di Kota Gorontalo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Gorontalo Utara, Kabupaten Bonebolang, Kabupaten Bolaangmongondow, Kabupaten Bolaangmongondow Utara, Kota Kootamobagu, Kabupaten Bolaangmongondow Selatan, Kabupaten Buol, Kabupaten Bolaangmongondow Timur dan Kota Luwuk. Dana operasional sosialisasi yang dianggarkan adalah sejumlah Rp. 73.220.000,- (tujuh puluh tiga juta dua ratus dua puluh ribu rupiah).

Ditahun 2023 pihak institut membentuk 16 (enam belas) tim yang melakukan sosialisasi di Kota Gorontalo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Boaelom, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Gorontalo Utara, Kabupaten Bonebolang, Kabupaten Bolaangmongondow, Kota Kotamobagu dan Kabupaten Bolaangmongondow Selatan. Dana operasional sosialisai yang dianggarkan sejumlah Rp. 52.420.000,- (lima puluh dua juta empat ratus dua puluh ribu rupiah).

Tren penurunan jumlah mahasiswa baru dan pengurangan anggaran sosialisasi IAIN Sultan Amai Gorontalo pada 2 (dua) tahun terakhir, pihak institut dan khususnya tim sosialisasi perlu melakukan evaluasi terhadap kondisi yang ada. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada strategi pemasaran IAIN Sultan Amai Gorontalo. Strategi pemasaran yang didasarkan pada preferensi calon mahasiswa memungkinkan untuk lebih fokus terhadap target yang lebih spesifik dan efektif (Tahabu et al., 2023). Dengan pemahaman yang mendalam terhadap preferensi calon mahasiswa, tim sosialisasi dapat menyesuaikan kampanye pemasaran untuk mencapai hasil maksimal dengan anggaran yang terbatas.

Preferensi merupakan sebuah pilihan ataupun kecenderungan seseorang menetapkan produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya, dengan kata lain sebagai bentuk kebebasan seseorang dalam memilih. Preferensi memiliki makna pilihan atau minat terhadap suatu barang dan jasa (Sugiono, 2019). Preferensi disebut sebagai sesuatu yang lebih diharapkan, menjadi prioritas atau penilaian terhadap sesuatu yang memberikan keuntungan lebih (Aisyiyah & Hakim, 2020).

Penalaran akan rasa suka terhadap sesuatu yang diinginkan akan mempengaruhi preferensi seseorang. Dalam hal ini kesempatan dalam memenuhi keinginan dapat menjadi preferensi bagi seseorang. Untuk itu, dalam menganalisis kepuasan seseorang terhadap barang dan jasa dengan menggunakan teori preferensi, misalnya seseorang akan memilih alternatif pilihan lainnya apabila memiliki sumber daya yang terbatas. Setiap individu memiliki hak menentukan jalan apa yang akan dipilih (Ariani et al., 2020). Pada dasarnya individu secara rasional dalam mempertimbangkan pilihan berdasarkan biaya yang dikeluarkan dengan asas manfaat yang diterima. Tindakan rasional individu akan menetapkan pilihan jika keinginan dan harapan individu dapat dipenuhi oleh pilihan tersebut. Seseorang akan memilih satu pilihan dibandingkan pilihan lain dengan mempertimbangkan bahwa pilihannya lebih baik dengan opsi yang tersedia (Puasaningsih & Sukarmanto, 2022).

Dapat disimpulkan berdasarkan pendapat di atas bahwa, preferensi merupakan kecenderungan seseorang secara rasional mempertimbangkan diantara beberapa pilihan terhadap suatu barang dan jasa sesuai dengan harapan dan dapat memenuhi kebutuhannya.

Simamora mengungkapkan bahwa terbentuknya preferensi terhadap sesuatu terdapat beberapa tahap yang harus dilalui oleh individu (Aisyiyah & Hakim, 2020), seperti:

- 1) Adanya persepsi bahwa barang ataupun jasa terdiri dari beberapa atribut, Seseorang akan memiliki persepsi berbeda terhadap sesuatu, contohnya saat membeli sebotol minuman yang ada digerai seseorang akan memperhatikan komposisi yang terkandung, harga dan ukuran berdasarkan kebutuhannya;
- 2) Besar dan kecilnya manfaat dari atribut tidak sama karena kebutuhan yang berbeda dari masing-masing individu, pertimbangan penting tertentu menjadi penilaian individu terhadap sesuatu yang dibutuhkan. Harga menjadi pertimbangan penting bagi seseorang yang memiliki keterbatasan keuangan;
- 3) Adanya kepercayaan individu pada setiap atribut dalam sebuah barang ataupun jasa. Misalnya, seseorang yang menginginkan mobil dengan harga dan tingkat kenyamanan yang tinggi, maka dengan membeli mobil dengan harga dan tingkat kenyamanan tinggi

merupakan kepuasan tertinggi bagi seseorang, begitu pula sebaliknya; 4) Tingkat kepuasan individu memiliki keragaman terhadap suatu barang ataupun jasa; 5) Sikap terhadap merek barang ataupun jasa yang berbeda disebabkan oleh tingkat kepuasan yang berbeda.

Dalam penelitiannya, Pepin menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi adalah: 1) Faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu dan kepribadian; 2) Faktor yang berasal dari luar individu, seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Putri & Putri, 2020).

Berkaitan dengan perguruan tinggi, bahwa preferensi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut: 1) Intelegensi, dalam hal ini dimaksudkan sebagai kesuksesan dan atau kegagalan siswa dalam belajar; 2) Motivasi internal, berupa keinginan dari dalam diri siswa dalam melanjutkan pendidikan; 3) Bakat, kemampuan siswa dalam meraih hasil yang maksimal; 4) Lingkungan keluarga, motivasi dan atau intervensi yang datang dari orang tua dan keluarga terdekat. 5) Lingkungan teman sebaya, merupakan faktor yang muncul karena lingkungan pertemanan; 6) Lingkungan masyarakat, pertimbangan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi cenderung dipengaruhi oleh dorongan masyarakat (Anwar et al., 2019). Fasilitas, kualitas, dan pemasaran memiliki signifikansi terhadap keputusan pemilihan universitas (Prayogi et al., 2021). Selain itu, preferensi calon mahasiswa secara signifikan dipengaruhi oleh faktor citra, promosi dan biaya pendidikan (Murti, 2019). Aksesibilitas, status akreditasi dan biaya kuliah juga berpengaruh signifikan terhadap pilihan perguruan tinggi (Wibawa, 2017).

Pengetahuan tentang preferensi dapat menguntungkan pihak yang menawarkan keinginan dan kebutuhan, dengan mengetahui apa yang menjadi preferensi maka dapat disusun strategi pengembangan sehingga seseorang menjadi puas akan barang dan jasa (Lesmana, 2018). Informasi yang akurat merupakan dasar dalam merumuskan keputusan bagi sebuah perusahaan yang memasarkan suatu barang ataupun jasa. Orientasi pasar lebih menekankan pada pentingnya mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan seseorang dalam mencapai kinerja bisnis yang baik (Jumawan & Mora, 2018). Penelitian tentang preferensi seseorang memilih perguruan tinggi menjadi hal yang sangat penting untuk menetapkan strategi dalam menarik mahasiswa baru bagi perguruan tinggi (Theosofi, 2020). Hal ini dipertegas oleh Amber, bahwa penting untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mendaftar di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei. Metode ini digunakan peneliti untuk dapat mendapatkan gambaran tentang obyek yang akan diteliti dengan menyebarkan kuesioner. Metode ini dipilih agar peneliti dapat memotret preferensi calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Peneliti menetapkan populasi adalah peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah di Kabupaten Gorontalo yang berjumlah 666 orang, penarikan sampel menggunakan nomogram Hery King dengan populasi orang dengan taraf kepercayaan 95% atau margin error 5% maka sampel berjumlah $(0.29 \times 666 \times 1.195) = 230.80$ atau 231 peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah di Kabupaten Gorontalo. Teknik sampling yang digunakan dalam menarik sampel adalah probability sampling dengan memberikan peluang yang sama terhadap populasi, yang dalam hal ini menggunakan simple random sampling (sampling acak) (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan data dari hasil penelitian yang didapat dari angket yang diisi oleh peserta didik kelas XII madrasah aliyah se kabupaten Gorontalo. Pengisian angket dengan memberi tanda centang pada pilihan jawaban yang mereka anggap tepat. Penskoran dilakukan menggunakan rating scale dengan rentang nilai 1-4. Nilai 1 untuk sub jawaban STS (Sangat Tidak Setuju), nilai 2 untuk jawaban TS (Tidak Setuju), nilai jawaban 3 untuk S (Setuju), dan nilai 4 untuk jawaban SS (Sangat Setuju). Data penelitian yang telah diperoleh diubah bentuk menjadi data statistik dengan tujuan memudahkan peneliti untuk melakukan analisis data. Data yang disajikan belum dapat dijadikan kesimpulan akhir dari penelitian. Berikut adalah data yang diperoleh dan dihitung per indikator dan item pertanyaan.

Faktor Beasiswa

Preferensi peserta didik kelas XII dalam memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor beasiswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Presentase Preferensi Memilih Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor Beasiswa

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	1	4
Tidak setuju	4	1.7
Setuju	126	54.5
Sangat setuju	100	43.3
Total	231	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sejumlah 100 responden (43.3%) sangat setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor beasiswa. 126 responden (54.5%) setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor beasiswa. 4 responden (1.7%) tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor beasiswa dan sisanya 1 responden (4%) sangat tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor beasiswa.

Faktor Biaya Kuliah Yang Terjangkau

Preferensi peserta didik kelas XII dalam memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor biaya kuliah yang terjangkau disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Presentase Preferensi Memilih Perguruan Tinggi Berdasarkan Biaya Kuliah Yang Terjangkau

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak setuju	8	3.5
Setuju	107	46.3
Sangat setuju	116	50.2
Total	231	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sejumlah 116 responden (50.2%) sangat setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor biaya kuliah yang terjangkau. 107 responden (46.3%) setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor biaya kuliah yang terjangkau. dan sisanya 8 responden (3.5%) tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor biaya kuliah yang terjangkau.

Faktor Akreditasi Perguruan Tinggi

Preferensi peserta didik kelas XII dalam memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor akreditasi perguruan tinggi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Presentase Preferensi Memilih Perguruan Tinggi Berdasarkan Akreditasi Perguruan Tinggi

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	3	1.3
Tidak setuju	24	10.4
Setuju	140	60.6
Sangat setuju	64	27.7
Total	231	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sejumlah 64 responden (27.7%) sangat setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor akreditasi perguruan tinggi. 140 responden

(60.6%) setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor akreditasi perguruan tinggi. 24 responden (10.4%) tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor akreditasi perguruan tinggi dan sisanya 3 responden (1.3%) sangat tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor akreditasi perguruan tinggi.

Faktor Perguruan Tinggi Yang Populer

Preferensi peserta didik kelas XII dalam memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor perguruan tinggi yang populer disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Presentase Preferensi Memilih Perguruan Tinggi Berdasarkan Perguruan Tinggi Populer

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	3	1.3
Tidak setuju	13	5.6
Setuju	104	45
Sangat setuju	111	48.1
Total	231	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sejumlah 111 responden (48.1%) sangat setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor perguruan tinggi yang populer. 104 responden (45%) setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor perguruan tinggi yang populer. 13 responden (5.6%) tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor perguruan tinggi yang populer dan sisanya 3 responden (1.3%) sangat tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor perguruan tinggi yang populer.

Faktor Lingkungan Yang Bersih

Preferensi peserta didik kelas XII dalam memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor lingkungan yang bersih disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Presentase Preferensi Memilih Perguruan Tinggi Berdasarkan Lingkungan Yang Bersih

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak setuju	9	3.8
Setuju	108	46.8
Sangat setuju	114	49.4
Total	231	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sejumlah 114 responden (49.4%) sangat setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor faktor lingkungan yang bersih. 108 responden (46.8%) setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor faktor lingkungan yang bersih. dan sisanya 9 responden (3.8%) tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor

faktor lingkungan yang bersih.

Faktor Bangunan Yang Megah

Preferensi peserta didik kelas XII dalam memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor bangunan yang megah disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Presentase Preferensi Memilih Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor Bangunan Yang Megah

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	7	3
Tidak setuju	77	33.3
Setuju	114	49.4
Sangat setuju	33	14.3
Total	231	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sejumlah 33 responden (14.3%) sangat setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor bangunan yang megah. 114 responden (49.4%) setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor bangunan yang megah. 77 responden (33.3%) tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor bangunan yang megah dan sisanya 7 responden (3%) sangat tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor bangunan yang megah.

Faktor Ruang Kelas Yang Nyaman

Preferensi peserta didik kelas XII dalam memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor ruang kelas yang nyaman disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Presentase Preferensi Memilih Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor Ruang Kelas Yang Nyaman

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	1	4
Tidak setuju	12	5.2
Setuju	122	52.8
Sangat setuju	96	41.6
Total	231	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sejumlah 96 responden (41.6%) sangat setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor ruang kelas yang nyaman. 122 responden (52.8%) setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor ruang kelas yang nyaman. 12 responden (5.2%) tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor ruang kelas yang nyaman dan sisanya 1 responden (4%) sangat tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor ruang kelas yang nyaman.

Faktor Perpustakaan Yang Memiliki Koleksi-Koleksi Buku Terbaru

Preferensi peserta didik kelas XII dalam memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor perpustakaan yang memiliki koleksi-koleksi buku terbaru disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 10. Presentase Preferensi Memilih Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor Perpustakaan Yang Memiliki Koleksi-Koleksi Buku Terbaru

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak setuju	15	6.5
Setuju	111	48.1
Sangat setuju	105	45.5
Total	231	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sejumlah 105 responden (45.5%) sangat setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor perpustakaan yang memiliki koleksi-koleksi buku terbaru. 111 responden (48.1%) setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor perpustakaan yang memiliki koleksi-koleksi buku terbaru. dan sisanya 15 responden (6.5%) tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor perpustakaan yang memiliki koleksi-koleksi buku terbaru.

Faktor Ketersediaan Sarana Olahraga

Preferensi peserta didik kelas XII dalam memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor ketersediaan sarana olahraga disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 11. Presentase Preferensi Memilih Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor Ketersediaan Sarana Olahraga

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	6	2.6
Tidak setuju	73	31.6
Setuju	116	50.2
Sangat setuju	36	15.6
Total	231	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sejumlah 36 responden (15.6%) sangat setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor ketersediaan sarana olahraga. 116 responden (50.2%) setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor ketersediaan sarana olahraga. 73 responden (31.6%) tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor ketersediaan sarana olahraga dan sisanya 6 responden (2.6%) sangat tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor ketersediaan sarana olahraga.

Faktor Kualitas Dosen

Preferensi peserta didik kelas XII dalam memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor

kualitas dosen disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 12. Presentase Preferensi Memilih Perguruan Tinggi Berdasarkan Kualitas Dosen

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	1	4
Tidak setuju	10	4.3
Setuju	103	44.6
Sangat setuju	117	50.6
Total	231	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sejumlah 117 responden (50.6%) sangat setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor kualitas dosen. 103 responden (44.6%) setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor kualitas dosen. 10 responden (4.3%) tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor kualitas dosen dan sisanya 1 responden (4%) sangat tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor kualitas dosen.

Faktor Perguruan Tinggi Yang Menyediakan Program Magang Kerja

Preferensi peserta didik kelas XII dalam memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor perguruan tinggi yang menyediakan program magang kerja disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 13. Presentase Preferensi Memilih Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor PT Yang Menyediakan Magang Kerja

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	2	9
Tidak setuju	36	15.6
Setuju	129	55.8
Sangat setuju	64	27.7
Total	231	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sejumlah 64 responden (27.7%) sangat setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor perguruan tinggi yang menyediakan program magang kerja. 129 responden (55.8%) setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor perguruan tinggi yang menyediakan program magang kerja. 36 responden (15.6%) tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor perguruan tinggi yang menyediakan program magang kerja dan sisanya 2 responden (9%) sangat tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor perguruan tinggi yang menyediakan program magang kerja.

Faktor Profil Lulusan Yang Ditawarkan

Preferensi peserta didik kelas XII dalam memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor

profil lulusan yang ditawarkan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 14. Presentase Preferensi Memilih Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor Profil Lulusan Yang Ditawarkan

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	4	1.7
Tidak setuju	30	13
Setuju	139	60.2
Sangat setuju	58	25.1
Total	231	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sejumlah 58 responden (25.1%) sangat setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor profil lulusan yang ditawarkan. 139 responden (60.2%) setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor profil lulusan yang ditawarkan. 30 responden (13%) tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor profil lulusan yang ditawarkan dan sisanya 4 responden (1.8%) sangat tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor profil lulusan yang ditawarkan.

Faktor Peluang Kerja

Preferensi peserta didik kelas XII dalam memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor peluang kerja disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 15. Presentase Preferensi Memilih Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor Peluang Kerja

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	3	1.3
Tidak setuju	30	13
Setuju	82	35.5
Sangat setuju	116	50.2
Total	231	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sejumlah 116 responden (50.2%) sangat setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor peluang kerja. 82 responden (35.5%) setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor peluang kerja. 30 responden (13%) tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor peluang kerja dan sisanya 3 responden (1.3%) sangat tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor peluang kerja.

Faktor Rekomendasi Orang Terdekat

Preferensi peserta didik kelas XII dalam memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor rekomendasi orang terdekat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 16. Presentase Preferensi Memilih Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor Rekomendasi Orang Terdekat

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	5	2.2
Tidak setuju	61	26.4
Setuju	124	53.7
Sangat setuju	41	17.7
Total	231	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sejumlah 41 responden (17.7%) sangat setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor rekomendasi orang terdekat. 124 responden (53.7%) setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor rekomendasi orang terdekat. 61 responden (26.4%) tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan rekomendasi orang terdekat dan sisanya 5 responden (2.2%) sangat tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor rekomendasi orang terdekat.

Faktor Testimoni Alumni

Preferensi peserta didik kelas XII dalam memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor testimoni alumni disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 17. Presentase Preferensi Memilih Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor Testimoni Alumni

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	5	2.6
Tidak setuju	39	16.9
Setuju	135	58.4
Sangat setuju	51	22.1
Total	231	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sejumlah 51 responden (22.1%) sangat setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor testimoni alumni. 135 responden (58.4%) setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor testimoni alumni. 39 responden (16.9%) tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan testimoni alumni dan sisanya 5 responden (2.6%) sangat tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor testimoni alumni.

Faktor Informasi Perguruan Tinggi di Media Sosial

Preferensi peserta didik kelas XII dalam memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor informasi perguruan tinggi di media sosial disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 18. Presentase Preferensi Memilih Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor Informasi Perguruan Tinggi di Media Sosial

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	2	9
Tidak setuju	39	16.9
Setuju	113	48.9
Sangat setuju	77	33.3
Total	231	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sejumlah 77 responden (33.3%) sangat setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor informasi perguruan tinggi di media sosial. 113 responden (48.9%) setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor informasi perguruan tinggi di media sosial. 39 responden (16.9%) tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan informasi perguruan tinggi di media sosial dan sisanya 2 responden (9%) sangat tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor informasi perguruan tinggi di media sosial.

Faktor Perguruan Tinggi Yang Melakukan Sosialisasi di Madrasah

Preferensi peserta didik kelas XII dalam memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor perguruan tinggi yang melakukan sosialisasi di madrasah disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 19. Presentase Preferensi Memilih Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor Perguruan Tinggi Yang Melakukan Sosialisasi di Madrasah

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tidak setuju	3	1.3
Tidak setuju	22	9.5
Setuju	134	58
Sangat setuju	72	31.2
Total	231	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sejumlah 72 responden (31.2%) sangat setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor perguruan tinggi yang melakukan sosialisasi di madrasah. 134 responden (58%) setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor perguruan tinggi yang melakukan sosialisasi di madrasah. 22 responden (9.5%) tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan perguruan tinggi yang melakukan sosialisasi di madrasah dan sisanya 3 responden (1.3%) sangat tidak setuju memilih perguruan tinggi berdasarkan faktor perguruan tinggi yang melakukan sosialisasi di madrasah.

SIMPULAN

Dari data di atas dapat dilihat bahwa faktor nomor 2 (biaya pendidikan terjangkau) memiliki skor tertinggi dengan skor 801, faktor nomor 5 (lingkungan bersih) dan faktor nomor 10 (kualitas dosen) berada di urutan ke 2 dengan skor 798, di urutan ke 3 adalah faktor nomor 1 (beasiswa) dengan skor 787, faktor nomor 4 (perguruan tinggi populer) berada di urutan 4 dengan skor 785, faktor nomor 8 (koleksi buku perpustakaan terbaru) berada di urutan ke 5 dengan skor 783, faktor nomor 7 (ruang kuliah nyaman) berada di urutan ke 6 dengan skor 775, faktor nomor 13 (peluang kerja) menempati urutan ke 7 dengan skor 773, faktor nomor 17 (sosialisasi di madrasah) berada di urutan 8 dengan skor 737, faktor nomor 3 (akreditasi perguruan tinggi) dan faktor nomor 16 (memilih perguruan tinggi berdasarkan informasi di media sosial) berada di urutan ke 9 dengan skor 727, berada di urutan 10 dengan skor 717 faktor nomor 11 (magang kerja), faktor nomor 12 (profil lulusan) menempati urutan 11 dengan skor 713, faktor nomor 15 (testimoni alumni) berada di urutan 12 dengan skor 693, faktor nomor 14 (rekomendasi orang terdekat) berada di urutan 13 dengan skor 663, faktor nomor 9 (ketersediaan sarana olahraga) berada di urutan 14 dengan skor 644, dan faktor nomor 6 (bangunan megah) menempati posisi terakhir dengan skor 635.

DAFTAR PUSTAKA

- Aayn, S. L., & Listiadi, A. (2022). Pengaruh Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(2), 132–140.
- Aisyiyah, M. N., & Hakim, M. A. (2020). Exploring English Student Teachers' Reading Habits and Preferences. *ELT Echo: The Journal of English Language Teaching in Foreign Language Context*, 5(2), 149–161.
- Anwar, S., Kudadiri, S., & Wijaya, C. (2019). Peran Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Aceh Tenggara sebagai Agen of Social Change. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 4(2), 179. <https://doi.org/10.24114/antro.v4i2.11950>
- Ariani, R. D., Syahrman, S., & Afriyati, V. (2020). Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Ict Untuk Meningkatkan Pemahaman Arah Pilihan Karier Siswa Kelas X Ips Sman 4 Kota Bengkulu. *TRIADIK*, 19(1), 34–42.
- Jumawan, J., & Mora, M. T. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Karier

- Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Korporasi. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(3), 343–352.
<https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i3.153>
- Kadir, A. K. (2020). Pengaruh Kualitas Dan Harga Perumahan Kota Citra Graha Terhadap Minat Beli Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 144–154.
- Leonard, L. (2016). Kompetensi Tenaga Pendidik di Indonesia: Analisis Dampak Rendahnya Kualitas SDM Guru dan Solusi Perbaikannya. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*.
<https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.643>
- Lesmana, D. (2018). Kandungan nilai dalam tujuan pendidikan nasional (Core ethical values). *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 17(1), 126–211.
- Nurwahidah, I. (2020). Kemampuan keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru IPA Program Studi Pendidikan IPA. *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 22–33.
- Oon Wira Yuda, Darmawan Tuti, Lim Sheih Yee, & Susanti. (2022). Penerapan Penerapan Data Mining Untuk Klasifikasi Kelulusan Mahasiswa Tepat Waktu Menggunakan Metode Random Forest. *SATIN - Sains Dan Teknologi Informasi*, 8(2), 122–131.
<https://doi.org/10.33372/stn.v8i2.885>
- Prayogi, B. S., Sumowo, S., & Nursaidah, N. (2021). PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, LOKASI, PROMOSI DAN PEMASARAN DIGITAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN PADA SEPATU SPECS (Studi Kasus di Toko Andra Sports Ambulu). *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 50–65.
- Puasaningsih, W., & Sukarmanto, E. (2022). Pengaruh Fraud Pentagon dan Integritas Mahasiswa terhadap Tindakan Kecurangan Akademik. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 821–826.
- Putri, R. F., & Putri, R. F. (2020). the Improvement of Kkni Based Learning Model Through Collaborative Learning in English for Job Hunting Subject. *Exposure: Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 9(2), 277–285.
<https://doi.org/10.26618/exposure.v9i2.4146>
- Santie, Y. D. A., & Mesra, R. (2022). Manajemen Kelas Dosen Pendidikan Sosiologi Unima dalam Meningkatkan Semangat Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Online. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 1039–1046.
- Sugiono, J. P. S. (2019). *Pengaruh Persepsi Atas E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa*.

UNIKA SOEGIJAPRANATA SEMARANG.

- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *ke-26*.
- Tahabu, N., Adam, A., Silawane, N., & Nafika, N. (2023). Strategi Promosi Perpustakaan (IAIN) Ternate Untuk Mendorong Mahasiswa Menggunakan Layanan Perpustakaan. *JUANGA: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 9(02), 71–81. <https://doi.org/10.59115/juanga.v9i0>
- Theosofi, T. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Keripik Buah di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2).
- Wiani, A., Ahman, E., & Machmud, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk Di Kabupaten Subang. *Jurnal MANAJERIAL*, 17(2), 227. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i2.11843>
- Wibawa, S. (2017). Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat). *Disampaikan Dalam Rapat Perencanaan Pengawasan Proses Bisnis Perguruan Tinggi Negeri. Yogyakarta*, 29, 1–15.